

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah PKBI Bengkulu

Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) adalah suatu Perkumpulan bersifat Nasional, didirikan di Jakarta pada tanggal 23 Desember 1957. PKBI Didirikan oleh sejumlah relawan dengan berbagai latar belakang profesi dan disiplin ilmu seperti; dokter, ahli hukum, bidan dan pekerja social yang tersentuh oleh rawannya kondisi kesehatan ibu dan anak ketika itu. PKBI menjadi pelopor Program Keluarga Berencana di Indonesia.

PKBI Bengkulu dibentuk pada tahun 1974 dengan 4 Cabang yaitu; Cabang Kota Bengkulu, Cabang Bengkulu Utara, Cabang Bengkulu Selatan, dan Cabang Rejang Lebong. Dalam perjalanan sejarahnya, PKBI dikenal sebagai organisasi pelopor gerakan KB dan kesehatan reproduksi di Indonesia. Walaupun KB sudah menjadi program nasional pada tahun 1970, PKBI tetap menapakkan kakinya sebagai organisasi nirlaba yang concen terhadap masalah KB, kesehatan reproduksi dan pemberdayaan kelompok-kelompok masyarakat dalam bidang sosial dan ekonomi. Dengan berbekal pengalaman yang panjang serta kemampuan yang telah ditunjukkan dalam 2 dasawarsa terakhir ini, PKBI juga dikenal sebagai LSM yang berkemampuan dalam mengembangkan pendekatan pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas bagi Anak dan remaja

PKBI Bengkulu turut mewujudkan keluarga bertanggung jawab karena PKBI meyakini keluarga merupakan pilar utama dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Keluarga bertanggung jawab dipahami dan dimaknai sebagai keluarga yang menunaikan

tanggung jawabnya dalam dimensi kelahiran, pendidikan, kesehatan, kesejahteraan dan masa depan.⁵⁰

B. Lokasi PKBI Bengkulu

Berdiri sejak 23 Desember 1957, Lokasi Perkumpulan keluarga berencana Indonesia (PKBI) Bengkulu Jl. Kapuas Raya No.15 Padang Harapan Bengkulu.

C. Visi, Misi

1. Visi

Terwujudnya keluarga dan Masyarakat Indonesia yang bertanggung jawab dan inklusif

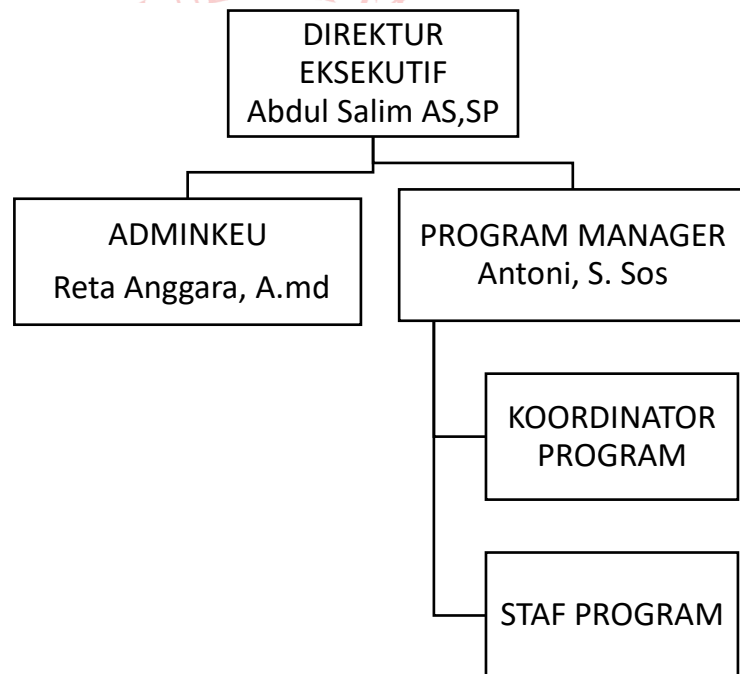
2. Misi

- a. Memberdayakan anak dan remaja agar memiliki perilaku dan mampu mengambil keputusan yang bertanggungjawab dalam hal Kesehatan Reproduksi dan Seksual serta hak-hak kesehatan Reproduksi dan Seksual.
- b. Mendorong partisipasi masyarakat terutama masyarakat miskin, marginal dan tidak terlayani untuk memperoleh akses informasi, pelayanan Kesehatan dan hak-hak Kesehatan Reproduksi dan Seksual yang berkualitas dan berkeadilan jender.
- c. Berperan aktif dalam mengurangi prevalensi Infeksi Menular Seksual (IMS) dan menanggulangi HIV/ AIDS serta mengurangi stigma dan diskriminasi terhadap Orang Dengan HIV/ AIDS (ODHA) dan Orang Hidup dengan HIV dan AIDS (OHIDA).
- d. Memperjuangkan agar hak-hak reproduksi dan seksual perempuan diakui dan dihargai terutama berkaitan dengan berbagai alternative penanganan Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD).

⁵⁰ Sekretariatpkbibengkulu.or.id

- e. Mendapatkan dukungan dari pengambil kebijakan, stakeholders, media dan masyarakat terhadap program Kesehatan Reproduksi dan Seksual serta hak-haknya.
- f. Mempertahankan peran PKBI sebagai pelopor, professional, kredibel, berkelanjutan dan mandiri dalam bidang Kesehatan Reproduksi dan Seksual serta hak-haknya dengan dukungan relawan dan staf yang professional.
- g. Mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui upayaupaya pemberdayaan sosial dan ekonomi.

D. Struktur Organisasi PKBI Bengkulu



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PKBI Bengkulu

- | | |
|------------|---|
| 1. Ketua | : H. RP. Abd. Rachman,
SKM.MM |
| 2. Anggota | : Hj. Rosnawati Syukran
: DR. Hadiwinarto, M.Psi |

Pengurus Daerah

1. Ketua : Dr. Syaiful Anwar, AB. SU
2. Wakil Ketua I :Dr.Muhammad Nikman Naser, M.pd
3. Wakil Ketua II : Desy Afrita, AKS. MP
4. Wakil Ketua III : Drs. Yuswandi Junusi
5. Wakil Ketua IV : Diyas Widiyarti, M.A
6. Wakil Ketua V : Sidik Purnomo, BE
7. Sekretaris : Nurkholis Sastro
8. Wakil Sekretaris I : Rara Agustina Nopianti
9. Wakil Sekretaris II : Sesil Musi Aisah
10. Bendahara : Desma Wijaya, SE
11. Wakil Bendahara : Selpya

Eksekutif

1. Direktur Eksekutif Daerah : Abdul Salim Ali Siregar, SP
2. Manager Program : Antoni, S.Sos
3. Manager Keuangan : Reta Anggara, Amd
4. Staf Keuangan : Anisa Maria Ulfa, SE
5. Staf MEL : Rendri Herlambang, SE
6. Staf Program : Avrilia Utami, S. Sos
7. Staf Program : Betaria Anggraini, S.H
8. Staf Program : Rini Nopita, S. Pd
9. Staf Bidan : Bd. Aida Fikhriati
10. Staf Bidan : Bd. Vivi Monalisa
11. Staf Bidan : Bd. Velly Aprilia Dianti

E. Peran PKBI Bengkulu

1. Sebagai penyebar informasi kesehatan reproduksi serta meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja perempuan mengenai kesehatan reproduksi
2. Mendampingi anak yang berhadapan dengan hukum (ABH)
3. Mendampingi warga binaan pemasyarakatan Perempuan (WBPP)

4. Mendampingi remaja SMA Di kota Bengkulu

F. Kerja Sama PKBI

Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Daerah Bengkulu aktif bermitra dengan berbagai lembaga dan organisasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Bengkulu melalui program-program yang dijalankan. Berikut adalah beberapa mitra PKBI Bengkulu.

1. Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Bengkulu, PKBI berkolaborasi dengan LPP dalam diskusi pengasuhan anak yang didalam maupun diluar lapas, diskusi individu dan pelatihan keterampilan.
2. Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bengkulu, bermitra dengan PKBI dengan kegiatan pembinaan anak berhadapan hukum (ABH), konseling kelompok, konseling individu, dan pelatihan keterampilan.
3. Pemerintah Daerah Dan Dinas Terkait

PKBI Bengkulu bermitra dengan berbagai dinas di Kota Bengkulu, antara lain : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB), Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Bengkulu,

4. Perguruan Tinggi Dan Akademisi

PKBI Bengkulu bekerja sama dengan fakultas dan program studi di universitas lokal, seperti : Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno
 Bengkulu, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)
 Universitas Bengkulu (UNIB)
 Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Bengkulu,
 Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Bengkulu

G. Program PKBI Mendampingi WBPP

Beberapa strategi perkumpulan keluarga berencana indonesia (PKBI) Bengkulu dalam mendampingi warga binaan pemasyarakatan Perempuan (WBPP) antara lain :

1. Pelatihan Parenting Skill Dan Advokasi Pola Asuh Anak

PKBI Bengkulu secara rutin mengadakan pelatihan Parenting Skill bagi WBPP dan petugas Lapas Perempuan Kelas IIB Bengkulu. Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas WBPP dalam pengasuhan anak, meski mereka menjalani masa tahanan, serta membekali petugas dengan keterampilan mendampingi WBPP dalam hal pengasuhan, Materi pelatihan mencakup pola asuh jarak jauh (*long distance parenting*), membangun komunikasi efektif, pengasuhan proaktif, dan disiplin positif. Hal ini penting karena banyak WBPP harus mengasuh anak dari jarak jauh selama masa hukuman, PKBI juga menyediakan layanan advokasi dan serial diskusi untuk WBPP, bekerja sama

dengan psikolog, guna memastikan pemenuhan hak-hak pengasuhan anak tetap terjaga selama mereka di LPP.⁵¹

2. Pemberdayaan Ekonomi Dan Keterampilan Hidup

PKBI Bengkulu menjalankan program pemberdayaan ekonomi bagi WBPP, seperti pelatihan menjahit, memasak, tata boga, bakery, hingga menari. Program ini bertujuan membekali WBPP dengan keterampilan yang dapat digunakan untuk membangun usaha mandiri setelah masa tahanan selesai.

3. Edukasi Kesehatan Reproduksi Dan Konseling

PKBI Bengkulu aktif memberikan edukasi tentang kesehatan reproduksi, hak-hak perempuan, serta konseling psikososial kepada WBPP. Tujuannya agar WBPP memiliki pengetahuan yang cukup untuk menjaga kesehatan diri dan mampu mengambil keputusan yang tepat terkait kesehatan seksual dan reproduksi.

4. Pendekatan Kolaboratif Dan Berkelanjutan

PKBI Bengkulu menekankan pentingnya kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti pemerintah, psikolog, dan lembaga pelatihan, untuk memperkuat dampak program pendampingan dan pemberdayaan.

5. Penguatan Kapasitas Emosional Dan Sosial

Pendekatan PKBI Bengkulu juga menyorot penguatan kapasitas emosional dan sosial WBPP, seperti melalui forum

⁵¹ PKBI Daerah Bengkulu, *Pengasuhan Anak Dari Balik Jeruji*, PKBI Bengkulu, h.15

keluarga, diskusi kelompok, dan motivasi untuk membangun kembali hubungan dengan keluarga dan masyarakat setelah bebas.⁵²



⁵² Sekretariatpkbibengkulu.or.id